

## Analisis korelasi eva dan mva terhadap harga saham perusahaan dalam industri barang-barang konsumsi

Margareta Theodora R.

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20453566&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

**ABSTRAK**

Suatu perusahaan dapat menciptakan nilai bagi para pemegang sahamnya, ketika perusahaan tersebut melakukan investasi pada suatu proyek yang memiliki return lebih besar daripada cost of capital-nya. Dengan demikian nilai perusahaan akan menjadi ukuran yang penting dalam mengambil keputusan untuk melakukan pembelian saham atau nilai perusahaan ini akan berpengaruh pada harga saham di bursa efek. Oleh karena itu, dalam karya akhir ini akan dilakukan analisis hubungan antara EVA dan MVA terhadap harga saham perusahaan dalam industri barang-barang konsumsi.

Alat analisis yang digunakan dalam karya akhir ini:

- o EVA (Economic Value Added), digunakan untuk mengetahui laba ekonomis dari sebuah perusahaan berdasarkan pada kinerja operasionalnya selama satu tahun.

- o MVA (Market Value Added), digunakan untuk mengetahui berapa besar kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan pemilik modal.

- o Analisis Statistik, digunakan untuk menghitung korelasi antara EVA dan MVA dengan harga saham perusahaan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, nilai EVA tertinggi sampai pada tahun 2002 dihasilkan oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. Sementara PT. Prasidha Aneka Niaga Tbk. terus mengalami EVA yang negatif. Hal ini dikarenakan sejak tahun 1999-2002, beban bunga yang ditanggung Prasadha cukup besar sehingga mengalami rugi yang cukup besar pula. Sementara pada tahun 2003, Prasadha sudah dapat memperoleh nilai EVA yang positif yaitu sebesar Rp 743.867.251.734,00. Peningkatan ini terjadi karena beban bunga yang ditanggung telah berkurang sehingga laba yang dihasilkan pun sangat besar. Nilai MVA tertinggi dihasilkan oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. selama tahun 1999-2000 dan pada tahun 2002-2003. Hanya pada tahun 2002, perusahaan ini tidak dapat menghasilkan nilai MVA tertinggi. Pada tahun 2002, nilai MVA tertinggi dihasilkan oleh PT. Aqua Golden Mississippi Tbk yaitu sebesar Rp 480.430.264.500,00. Multi Bintang dapat menghasilkan MVA yang tinggi selama empat tahun, dikarenakan nilai pasar saham perusahaan ini sangat tinggi dibandingkan dengan nilai nominal sahamnya. Sementara itu berdasarkan hasil analisis statistik, EVA tidak memiliki

korelasi dengan MVA atau harga saham perusahaan.

<br />

<br />

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada korelasi antara EVA dan MVA atau dengan kata lain tidak ada korelasi antara nilai EVA dengan harga saham perusahaan di pasar. Selain itu nilai dari hasil korelasi antara EVA dan MVA mendekati nol. Selain itu, hanya 4% dari MVA yang dipengaruhi oleh EVA sebagai variabel bebasnya. Sementara sisanya sebesar 96% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

<br />

<br />

Saran yang dapat diberikan pada karya akhir ini adalah bahwa sebaiknya analisis yang dilakukan tidak hanya dari kondisi internal perusahaan, tetapi dapat juga dilakukan berdasarkan pada kondisi eksternal perusahaan, (misalnya kondisi makro ekonomi). Selain itu agar perusahaan dapat menghasilkan nilai EVA yang positif maka perusahaan harus memiliki comparative advantage dan competitive advantage. Selain itu, jika dilihat dari sisi financing, maka sebaiknya perusahaan melakukan pinjaman dengan bunga yang rendah. Sehingga beban bunga yang harus ditanggung oleh perusahaan menjadi lebih kecil dan perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi. Dengan beban bunga yang lebih rendah maka cost of capital yang harus ditanggung oleh perusahaan pun akan menjadi lebih rendah dan pada akhirnya nilai EVA yang dihasilkan akan menjadi lebih tinggi.